

# **ANALISIS RISIKO PRODUKSI PEMBENIHAN LELE SANNGKURIANG PADA TAHAP PENDEDERAN DI FAMILY PISCES GROUP KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

## **ABSTRAK**

Lele adalah salah satu jenis ikan air tawar yang dapat dikonsumsi dan juga memiliki prospek yang baik di Indonesia untuk dibudidayakan. Tingginya jumlah permintaan konsumsi ikan lele, menyebabkan permintaan benih lele juga meningkat. Kota Padang merupakan daerah yang memiliki kelompok pembudidaya ikan yang memenuhi standar kelembagaan di Sumatra Barat. Salah satu usaha yang bergerak di bidang pembenihan ikan lele di Kota Padang adalah Family Pisces Group. Pelaku usaha dihadapkan dengan masalah fluktuasi survival rate (SR) yang menunjukkan risiko produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung rata-rata dan probabilitas dan menghitung dampak penggunaan Value at Risk (VaR). Sumber risiko produksi yang terdapat dalam usaha pembenihan Lele Sangkuriang di Family Pisces Group yaitu hama, penyakit, kualitas air, dan kanibalisme. Hasil analisis probabilitas atau risiko kemungkinan timbul, yaitu: 1) hama dengan 17,11 persen/tahun, 2) penyakit 16,97 persen/tahun, 3) kualitas air dengan 38,89 persen/tahun, dan 4) kanibalisme dengan 27,02 persen/tahun. Hasil analisis dampak risiko, yaitu: 1) hama sebanyak Rp. 677.126/bulan, 2) penyakit sebesar Rp. 679.519/bulan, 3) kualitas air Rp. 1.505.165/bulan, dan 4) kanibalisme sebesar Rp. 1.058.261/bulan. Berdasarkan hasil pemetaan maka sumber risiko yang mendapat prioritas utama dalam penanganannya yaitu kualitas air dan kanibalisme yang berada pada kuadran II. Sumber risiko yang berada di kuadran II ditangani dengan cara preventif dan mitigasi. Strategi preventif dilakukan untuk mengurangi atau mencegah kemungkinan terjadinya sumber risiko, sedangkan strategi mitigasi dilakukan untuk mengurangi dampak akibat terjadinya risiko.

Kata kunci: *Risiko Produksi, Lele, Fluktuasi Tingkat Kelangsungan Hidup*

# PRODUCTION RISK ANALYSIS OF SANGKURIANG CATFISH ON NURSERY STAGE IN FAMILY PISCES GROUP KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

## ABSTRACT

Freshwater catfish is one of edible freshwater fishes and has a good prospect to be cultivated in Indonesia. The high demand for catfish leads to increasing demand for catfish seeds. Padang is a city whose fish cultivator group which accomplished institutional standard in Sumatera Barat. One of these catfish cultivator is Family Pisces Group. The bussiness doers are facing survival rate (SR) fluctuation problem indicating production risk. Research method used here was descriptive method. Quantitative methods used to compute the average, probability, and the impact of the use of Value at Risk (VaR). The sources of production risk in Sangkuriang Catfish cultivation in Family Pisces Group are pests, disease, water quality, and canibalism. Probability analysis results are 1) pests 17.11%/ year, 2) disease 16.97%/ year, 3) water quality 38.89%/ year, and 4) canibalism 27.02%/ year. Risk impact analysis results are 1) pest Rp 677,126/ month, 2) disease Rp 679,519/ month, 3) water quality 1,505,165/ month, and 4) canibalism 1,058,261/ month. According to mapping, the risk sources that have to get main treatment priority are water quality and canibalism. These risk sources are in Quadrant II (atau the Second Quadrant?). Risk sources in Quadrant II are treated with preventive strategy and mitigation. Preventive strategy is intended to reduce or to prevent the possibility of risk souces to happen, meanwhile mitigation strategy is meant to decrease the risk impact.

*Keywords: Production Risk, Freshwater Catfish, Survival Rate Fluctuation*

